Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MENULIS TEKS PROSEDUR PADA SISWA SMA KELAS XI

Vicki Vionita[1] Anfi Albad Mustabina[2]

Universitas Veteran Bangun Nusantaran Sukoharjo

vickivio42@gmail.com, anfialbina@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks prosedur merupakan kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI, namun pada praktiknya masih ditemukan rendahnya kreativitas siswa dalam menyusun teks yang runtut, logis, dan menarik. Salah satu strategi yang dinilai mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*/*PjBL*) yang terintegrasi dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi PjBL dalam pembelajaran menulis teks prosedur, menganalisis elemen-elemen proyek yang mendukung kreativitas menulis, mengidentifikasi alur penilaian berorientasi P5, serta mengevaluasi peningkatan kreativitas menulis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui studi literatur terhadap buku teori, jurnal ilmiah, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mendorong keterlibatan aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir runtut dan kreatif, serta selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya kreativitas, bernalar kritis, gotong royong, dan kemandirian. Penilaian autentik yang menilai proses dan produk pembelajaran memberikan gambaran yang komprehensif terhadap perkembangan keterampilan dan karakter siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran berbasis proyek terintegrasi P5 efektif dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur di SMA kelas XI.

Kata Kunci: Strategi, pembelajaran Berbasis Proyek, menulis teks prosedur, siswa SMA Kelas XI

ABSTRACT

Writing procedural texts is an important competency in learning Indonesian in grade XI of high school, but in practice, students' creativity in composing coherent, logical, and interesting texts is still low. One strategy that is considered capable of overcoming this problem is project-based learning (PjBL) integrated with the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5). This study aims to describe the application of the PjBL strategy in teaching procedural text writing, analyze project elements that support writing creativity, identify P5-oriented assessment flows, and evaluate the improvement of students' writing creativity. This study uses a descriptive qualitative approach with library research. Data were obtained through literature studies of theory books, scientific journals, and relevant educational policy documents. The results of the study indicate that the implementation of PjBL encourages active student involvement, develops coherent and creative thinking skills, and aligns with the dimensions of the Pancasila Student Profile, especially creativity, critical reasoning, mutual

Article History
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 860
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

cooperation, and independence. Authentic assessments that assess the learning process and product provide a comprehensive picture of the development of students' skills and character. Thus, the integrated project-based learning strategy P5 is effective and relevant to be applied in learning to write procedural texts in grade XI high school.

PENDAHULUAN

Model Project based Learning (PjBL) merupakan model yang menghadapkan peserta didik pada pembelajaran yang relevan, yang secara positif mempengaruhi pengembangan berpikir kreatif peserta didik, memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi pengetahuan, bertanya, menemukan masalah, merancang, dan mengimplementasikan proyek (Rania Purba dkk, 2025:50). Didasarkan terhadap penelitian yang dilakukan oleh (Azzahra et al., 2023) memberikan hasil bahwa model PjBL yang diterapkan mampu memberikan solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi dengan menciptakan suatu kreativitas atau menciptakan produk dengan memanfaatkan lingkungan yang ada.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila, kreativitas menjadi salah satu kompetensi penting abad ke-21 yang perlu dikembangkan melalui kegiatan belajar yang menantang dan bermakna (Suparno, 2021:41). Kreativitas menulis teks prosedur bukan hanya kemampuan mengubah langkah kerja menjadi bahasa tulis, tetapi juga kemampuan merancang prosedur baru, mengombinasikan pengalaman, dan menyesuaikan langkah dengan kebutuhan nyata di lingkungan siswa (Ramadhan, 2023:27). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas dan kemampuan menulis teks prosedur berkorelasi dengan pemberian tugas yang kontekstual, menantang, dan memberi ruang bagi siswa untuk bereksperimen dengan ide-idenya sendiri. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk merancang produk nyata dipandang relevan untuk mengembangkan kreativitas menulis teks prosedur pada peserta didik SMA kelas XI (Rahmatillah W dkk, 2025:15). Kreativitas belajar didefinisikan sebagai kemampuan siswa menemukan cara baru, orisinal, dan efektif untuk memahami materi, memecahkan masalah, serta mencapai prestasi belajar. Alfaaza menyebut kreativitas belajar berperan membantu siswa memahami materi, mengatasi masalah, dan meningkatkan prestasi belajar (Alfaaza, 2025:3)

Jika PjBL dengan kreativitas diterapkan pada menulis teks prosedur, siswa dapat merancang sendiri proyek/prosedur, menguji langkah-langkah, lalu menuliskannya menjadi teks yang runtut dan orisinal. Dengan demikian, PjBL bukan hanya meningkatkan hasil akhir teks, tetapi juga mengubah proses belajar menjadi lebih kreatif, investigatif, dan reflektif (Sari, 2025:9)

TUJUAN

Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa SMA kelas XI. Selain itu, menganalisis elemen-elemen proyek yang berperan dalam mendukung pengembangan kreativitas menulis siswa, khususnya dalam menyusun teks prosedur yang runtut, logis, dan inovatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi alur penilaian pembelajaran yang berorientasi pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai upaya mengukur perkembangan keterampilan menulis sekaligus karakter siswa. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kreativitas menulis siswa melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek yang terintegrasi dengan P5 dalam pembelajaran teks prosedur.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian konsep, gagasan, serta pemikiran para ahli mengenai strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) yang terintegrasi dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa SMA kelas XI. Pendekatan kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena pembelajaran secara mendalam melalui penafsiran makna dan keterkaitan antar konsep pendidikan yang dikaji dari berbagai literatur (Sugiyono, 2020:9).

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku teori, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen kebijakan pendidikan yang terbit dalam lima tahun terakhir. Fokus kajian diarahkan pada konsep pembelajaran berbasis proyek, kreativitas menulis teks prosedur, serta implementasi P5 dalam Kurikulum Merdeka. Penelitian kepustakaan bertujuan untuk membangun pemahaman konseptual yang sistematis melalui penelaahan literatur secara kritis dan terstruktur. Dokumen kebijakan seperti Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila juga dikaji untuk memperkuat relevansi penelitian dengan kebijakan pendidikan nasional (Kemendikbudristek, 2022:5).

Proses analisis dilakukan dengan cara menyeleksi, mengelompokkan, dan menafsirkan berbagai konsep dan temuan pemikiran yang relevan dengan fokus penelitian. Hasil kajian kemudian disusun dalam bentuk uraian naratif yang runtut dan logis untuk menggambarkan penerapan PjBL, elemen proyek yang mendukung kreativitas menulis, serta alur penilaian berorientasi P5. Penarikan simpulan dilakukan melalui sintesis pemikiran dari berbagai sumber pustaka yang dikaji secara mendalam. Untuk menjaga keabsahan kajian, dilakukan perbandingan antar sumber literatur sehingga diperoleh pemahaman yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah Dianawati, E. P. (2022).

HASIL

Strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) secara konseptual dan empiris dipandang memiliki keterkaitan yang kuat dengan pengembangan kreativitas menulis teks prosedur pada siswa SMA kelas XI. Kreativitas dalam penulisan teks prosedur pada siswa kelas XI tercermin pertama-tama pada kreativitas dalam pemilihan ide dan topik prosedur. Siswa yang kreatif mampu menentukan topik yang kontekstual, dekat dengan pengalaman nyata, serta relevan dengan kebutuhan lingkungan sekitar, sehingga teks prosedur yang dihasilkan tidak bersifat monoton dan repetitive (Ramadhan, 2023:27). Pemilihan topik yang beragam menunjukkan kemampuan berpikir divergen, yaitu kemampuan menghasilkan berbagai kemungkinan ide dari satu permasalahan, yang merupakan indikator utama kreativitas dalam pembelajaran bahasa (Alfaaza, 2025:3). Selain kreativitas ide, kajian literatur juga menunjukkan bahwa PjBL berkaitan dengan kreativitas dalam menyusun urutan langkah teks prosedur. Bentuk kreativitas berikutnya tampak pada kemampuan siswa mengembangkan dan mengurutkan langkah-langkah prosedur secara runtut dan logis. Kreativitas dalam teks prosedur tidak berarti mengabaikan struktur baku, melainkan kemampuan menyusun langkah secara efektif berdasarkan pengalaman praktik yang telah dilakukan siswa (Sari, 2025:9).

Keterkaitan PjBL dengan kreativitas menulis teks prosedur juga terlihat pada cara siswa menyajikan teks. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa didorong menyusun teks prosedur secara sistematis dengan mempertimbangkan kejelasan visual, seperti penggunaan penomoran,

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

judul yang komunikatif, serta ilustrasi pendukung hasil proyek (Kemendikbudristek, 2022:5). Kreativitas penyajian ini muncul karena PjBL menuntut siswa menghasilkan produk yang layak dipresentasikan dan dipertanggungjawabkan, sehingga siswa terdorong memikirkan bentuk teks yang menarik dan fungsional. Selain itu, kreativitas berbahasa merupakan aspek penting yang mendukung penulisan teks prosedur siswa kelas XI. Kemampuan siswa memilih diksi yang tepat dan variatif, menggunakan kalimat perintah secara efektif, serta memanfaatkan kata hubung dan keterangan secara tepat untuk memperjelas hubungan antar langkah (Ramadhan, 2023:29).

Bentuk kreativitas lain yang mendukung penulisan teks prosedur adalah kreativitas dalam penyajian teks. Pada tingkat kelas XI, siswa mulai mampu menyajikan teks prosedur dengan struktur visual yang menarik, seperti penggunaan penomoran yang sistematis, judul yang persuasif, serta pemanfaatan tabel atau ilustrasi sederhana untuk memperjelas langkah-langkah (Suparno, 2021:41).

Secara keseluruhan, bentuk-bentuk kreativitas yang mendukung penulisan teks prosedur pada siswa kelas XI meliputi kreativitas dalam pemilihan ide, pengembangan langkah yang runtut, penggunaan bahasa yang variatif, penyajian teks yang menarik, serta kemampuan reflektif dalam merevisi tulisan. Literatur menunjukkan bahwa kreativitas tersebut berkembang secara optimal ketika pembelajaran dirancang secara kontekstual dan memberi ruang eksplorasi, seperti melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), yang selaras dengan penguatan dimensi kreativitas dalam Profil Pelajar Pancasila.

PEMBAHASAN

Hasil kajian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) tidak hanya relevan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur secara umum, tetapi juga sangat berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa SMA kelas XI dalam menulis teks prosedur. Kajian terhadap berbagai sumber pustaka mengungkapkan bahwa PjBL secara konseptual memberikan ruang eksplorasi yang luas bagi peserta didik sehingga mereka tidak hanya menghasilkan teks yang runtut dan logis, tetapi juga teks yang mengandung gagasan orisinal, informatif, serta kontekstual. Kajian literatur menunjukkan bahwa kreativitas dalam pemilihan ide dan perancangan proyek merupakan bentuk kreativitas pertama yang berkembang melalui PjBL. Dalam model PjBL, siswa diberi kesempatan menentukan sendiri topik dan jenis prosedur yang akan mereka tulis berdasarkan konteks kehidupan nyata, seperti kegiatan komunitas, penggunaan teknologi sederhana, atau prosedur kegiatan keseharian.

Kajian literatur juga menunjukkan bahwa PjBL mendukung kreativitas berbahasa dalam penulisan teks prosedur. Ketika teks dipandang sebagai produk nyata dari sebuah proyek yang harus disampaikan kepada audiens, siswa menjadi lebih termotivasi untuk memilih diksi yang tepat, menggunakan struktur kalimat perintah yang bervariasi, serta memanfaatkan penanda hubungan antarlangkah secara efektif. Variasi penggunaan bahasa ini tidak hanya menunjukkan penguasaan kaidah penulisan teks prosedur, tetapi juga kreativitas siswa dalam menyajikan teks secara komunikatif dan menarik. Tidak kalah penting, kajian literatur menemukan bahwa kreativitas dalam penyajian teks menjadi bentuk kreativitas yang didorong oleh PjBL. Dalam kajian kebijakan dan pedagogi, struktur visual teks—seperti judul yang menarik, penomoran yang sistematis, dan ilustrasi penunjang—dipandang sebagai bagian dari kualitas teks prosedur. Penyajian visual ini berkembang ketika siswa menyadari bahwa teks tersebut merupakan bagian dari produk proyek yang akan dipresentasikan kepada guru atau teman sekelas, sehingga aspek estetika dan keterbacaan menjadi pertimbangan penting. Hal ini selaras dengan prinsip

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Pembelajaran Berbasis Proyek yang menekankan pada produk yang berkualitas, layak dipertanggungjawabkan, dan bermakna secara praktik.

Kajian yang dilakukan juga mengindikasikan bahwa PjBL mampu memperkuat kreativitas reflektif dalam penulisan teks prosedur. Literatur menekankan bahwa refleksi merupakan bagian integral dari PjBL karena siswa tidak hanya menyelesaikan proyek, tetapi diajak menilai efektivitas teks yang dihasilkan berdasarkan pengalaman proyek itu sendiri. Siswa yang melakukan refleksi berulang dapat mengidentifikasi kelemahan teks prosedur mereka dan melakukan revisi sehingga kualitas teks semakin meningkat, yang mencerminkan kreativitas berpikir tingkat tinggi.

Secara keseluruhan, hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa PjBL sebagai strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam mengembangkan berbagai bentuk kreativitas siswa dalam menulis teks prosedur. Kreativitas tersebut mencakup kreativitas ide, kreativitas berpikir runtut, kreativitas berbahasa, kreativitas penyajian, dan kreativitas reflektif. Dengan demikian, kajian literature ini menguatkan gagasan bahwa PjBL merupakan pendekatan yang relevan dan efektif untuk mendukung pengembangan kreativitas menulis teks prosedur pada siswa SMA kelas XI, sejalan dengan prinsip penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, strategi pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) efektif dalam mengembangkan kreativitas menulis teks prosedur pada siswa SMA kelas XI. PjBL mendorong siswa untuk berpikir kreatif melalui pemilihan ide yang kontekstual, penyusunan langkah yang runtut dan logis, penggunaan bahasa yang variatif, serta penyajian teks yang menarik. Proses pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang eksplorasi dan pengalaman nyata yang membantu siswa mengaitkan kegiatan praktik dengan keterampilan menulis teks prosedur.

Selain itu, integrasi PjBL dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mendukung penguatan dimensi kreativitas, bernalar kritis, kemandirian, dan gotong royong. Penilaian autentik yang menilai proses dan produk pembelajaran memberikan gambaran komprehensif terhadap perkembangan kreativitas menulis siswa. Dengan demikian, penerapan PjBL terintegrasi P5 relevan dan layak diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur di SMA kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project-Based Learning (Pjbl) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didi: Literature Review. *Journal of Science Education*, 3(1), 49-60. *https://journal.moripublishing.com/index.php/biochephy/article/view/550*

Alfazza, Ivy Y., dan Turdjai T., (2025) PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA

Dianawati, E. P. (2022). *Project Based Learning (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini*. (Lombok Tengah: Penerbit P4I).

Kemendikbudristek, 2022:5; https://kurikulum.kemdikbud.go.id

Vol. 18 No. 3 2026
Palagiarism Check 02/234/68/186
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.267

Rania P., Ika P. W., Fiqi N. S., (2025)STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENUMBUHKAN KREATIVITAS SISWA

Rahmatillah, W., Maryamah, Jayatri, T., Isnata, R., Wulandari, S., & Siltawani, A. (2025). Penerapan model PJBL terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas 6 SDN 60 Kota Jambi. Jurnal Kompetensi Guru Indonesia, 1(1), 15–21. https://online-journal.unja.ac.id/jkomgi/index

Ramadhan, Emira Hayatina & Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, *2*(2), 43–54. https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98 *https://protasis.amikveteran.ac.id/index.php/protasis/article/view/98*

Suparno, B. (2021). Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kemampuan Komunikasi. Jurnal Pendidikan Bahasa, 13(1), 45–52.

Suparno, B. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa. Jurnal Pendidikan Bahasa, 13(1), 45–52

Sari, D. E., & Kurnila. (2022). *Modul Ajar Teks Prosedur:Pembelajaran Discovery Learning Menulis Teks Prosedur*. Blora: SMPN 1 Kunduran.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 291, 329, 332, 368.

Affandi, S. H. (2023). Penerapan Model PjBL Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Sederhana Bagi Siswa Kelas Tujuh MTS Negeri 6 Tulungagung. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, *3*(4), 184–190.

Kamaria, K., Budiyono, H., & Kusmana, A. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Di SMK. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, *13*(1), 1–9.

Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43.

Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, hlm. 69.

Sari, D. E., & Kurnila. (2022). *Modul Ajar Teks Prosedur:Pembelajaran Discovery Learning Menulis Teks Prosedur*. Blora: SMPN 1 Kunduran.

Melani, A., & Gani, E. (2023). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMP negeri 16 padang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, *1*(2), 23–32.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 291, 329, 332, 368.